

ABSTRAK

FENOMENA “KUPU-KUPU ABU-ABU” SEBAGAI BENTUK PENYIMPANGAN SOSIAL PADA KALANGAN REMAJA DI CIANJUR

Penelitian ini mengupas secara mendalam mengenai fenomena kupu-kupu abu-abu yang menjangkit beberapa remaja siswi di Cianjur. Kupu-kupu abu-abu merupakan sebutan bagi gadis remaja berstatus pelajar yang memiliki perilaku menyimpang di mana mereka sering melakukan hubungan seks di luar nikah dengan kekasihnya atau pun laki-laki yang baru dikenal tanpa menuntut bayaran. Melakukan hubungan seks atas dasar kesenangan menjadikannya pembeda antara kupu-kupu abu-abu dengan WTS (Wanita Tuna Susila) pada umumnya. Berbagai macam faktor melatarbelakangi dimulai dari rendahnya tingkat ekonomi, keluarga tidak harmonis, lingkungan, konsumsi minuman keras, hingga faktor paling mengerikan yaitu para pelaku memiliki kelainan seks yang disebut *hypersexual*. Maka dari itu kupu-kupu abu-abu dalam melakukan hubungan seksnya tidak meminta bayaran karena yang mereka cari adalah kepuasan. Aktifitas pelaku sebagai kupu-kupu abu-abu dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan sangat rapih hingga untuk mendapatkan informasi mengenai mereka sangatlah sulit karena untuk mendapatkan kupu-kupu abu-abu hanya bisa melalui laki-laki yang pernah berkencan bersamanya. Pada hakikatnya kupu-kupu abu-abu tidak mempromosikan diri layaknya WTS (Wanita Tuna Susila) di lokasi akan tetapi peran laki-laki disini lebih aktif untuk dapat kencan bersama kupu-kupu abu-abu. Penyakit kelamin hingga sanksi sosial menjadi suatu momok yang tak dapat dielakan dari perilaku seks bebas gadis kupu-kupu abu-abu. Berbagai upaya sudah dilakukan pihak sekolah untuk meredap perilaku menyimpang tersebut dimulai dari memperketat peraturan sekolah sampai melakukan pendekatan personal terhadap peserta didik. Akan tetapi langkah lebih baik ketika berbagai pihak dapat berperan aktif untuk menanggulangi fenomena kup-kupu abu-abu seperti keluarga, masyarakat dan pihak berwenang.

Kata Kunci : Penyimpangan sosial, Kupu-kupu Abu-abu.

ABSTRACT

THE PHENOMENON OF “KUPU-KUPU ABU-ABU” AS DEVIATION AMONG TEENAGERS IN CIANJUR

This study describes phenomenon about *Kupu-kupu Abu-abu* who happens to some students (girls) in Cianjur. *Kupu-kupu Abu-abu* is called for teenage girls who are students do some deviations where they often have a sex with their boyfriend or man whom they meet at first time without getting paid. Usually prostitute to get laid is based on need for money but it is different for *Kupu-kupu Abu-abu*, they have a sex for pleasure. Various factors can be the reason for people to get laid such as low payment, complicated family, influence of society, alcohol, until terrible factor that can be the reason is hypersexual. Therefore, girls of *Kupu-kupu Abu-abu* get laid not for money due to seeking for pleasure. *Kupu-kupu Abu-abu* do secret things and organize their activities so that to find out about them is vary difficult because of knowing and meeting one of them can be carried ou through man who ever had a date before with them. Common *Kupu-kupu Abu-abu* do noy sell themselves or in other words do not promote themselves like the other prostitutes in prostitution but in this case man who wish to have a date with them should be more active to approach. Venereal disease or social sanction become something horrible that cannot be avoided by the girls of *Kupu-kupu Abu-abu* who do free sex. Various attempts have been treated by school to decrease deviations such as tight rules until organizing counseling or personal approach on puppils. But it will be more effective when all sides such as family, society, and government must get involved to fight againts phenomenon of *Kupu-kupu Abu-abu*.

Keyword : Deviation, *Kupu-kupu Abu-abu*.